

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO

Yuni Rizqi Utami

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya (1) pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa (2) pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dan (3) pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 5. Populasi di SMA Negeri 5 Purworejo berjumlah 96 siswa. Sampel penelitian berjumlah 75 siswa. Dalam penentuan jumlah sampel dibutuhkan *table Krejcie*, Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen dengan skala *Likert* yang masing-masing sudah di uji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan persentase tertinggi variabel kompetensi guru berada pada kategori tinggi (66,70%), variabel minat belajar siswa pada kategori tinggi (62,70%) dan variabel prestasi belajar pada kategori baik (65,30%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa kompetensi guru, minat belajar secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: kompetensi guru, minat belajar, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mencapai tujuan bangsa. Dengan pendidikan diharapkan generasi Indonesia akan memiliki pola yang baik dan rasa tanggung jawab terhadap kemajuan negaranya. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran, selain itu pendidikan juga merupakan salah satu tolok ukur tingkat kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan suatu sistem pendidikan dapat di lihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar menurut Saefullah (2012: 171) "prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa, berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu

yang di catat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang di sebut rapor".Melalui hasil prestasi belajar siswa,peneliti dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan observasi belajar siswa di SMA N 5 Purworejo kelas X telah menunjukkan prestasi belajar yang sudah baik.Hal ini dapat di lihat dari hasil nilai yang sudah memenuhi KKM yaitu 70. Meskipun hasil nilai siswa sudah memenuhiKKM , namun prestasi belajar siswa perlu di tingkatkan lagi dengan baik agar prestasi yang di peroleh siswalebih memuaskan. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor eksternal dan internal. Adapun dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas faktor eksternal yaitu kompetensi guru dalam mengajar dan mengenai faktor internal yaitu minat belajar siswa.Persoalan yang di maksud dalam penelitian ini adalah kompetensi mengajar guru.Karena guru sebagai tenaga pendidikan yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik di haruskan mempunyai kompetensi yang profesional dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu haruslah memiliki berbagai kompetensi dalam menyelenggarakan pembelajaran.Dengan adanya kompetensi yang di miliki guru siswa mampu mengembangkan potensi yang ada di miliknya secara bertahap dalam proses belajar dan mampu mencapai prestasi belajar yang di harapkan setiap individu. Selain kompetensi guru minat belajar juga sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Menurut Slameto (2013: 57) bahwa "minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajarannya yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya". Dengan adanya minat belajar dari dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan bagi siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan itu bisa di dapat dari materi yang di ajarkan dan cara guru menyampaikan materi pelajaran. Jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat

siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Begitupun sebaliknya, jika bahan pelajarannya dan metode guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka siswa mudah memahami yang telah di sampaikan oleh guru sehingga dapat di simpan dalam memori kognitif siswa.

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah kompetensi mengajar guru karena guru sebagai tenaga pendidikan yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik diharuskan mempunyai mempunyai kompetensi yang profesional dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Masih kurangnya minat belajar pada terhadap prestasi belajar siswa belum di ketahui. Belum di ketahuinya pengaruh kompetensi guru dan minatbelajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan minat belajar baik secara individu dan bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang di lakukan oleh Diasty Widar Hapsari dan Arif Pratono Prasetyo (2017) dengan judul “pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Bawang”. Dari hasil analisis dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan keempat kompetensi guru memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 12,9%.

Penelitian yang di lakukan oleh Raafiud Darajaad (2016) dengan judul “pengaruh minat belajar dan jam belajar terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kesamben”. Dari hasil analisis dapat di simpulkan hasil uji t nilai minat belajar 20,665 dengan nilai probabilitas signifikanya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dalam penelitian ini menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan maka peneliti ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Purworejo bulan April-Juni 2018. Pada penelitian ini data yang diambil adalah semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Purworejo dengan jumlah siswa 96 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas dan jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel Krejcie dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 75 siswa dan pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen dengan skala *Likert* yang masing-masing sudah di uji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang di gunakan kuantitatif deskriptif dan korelasi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel kompetensi guru dinyatakan tinggi dengan persentase 66,70%. Variabel minat belajar dinyatakan tinggi dengan persentase 62,70%. Variabel prestasi belajar dinyatakan baik dengan persentase 65,70%.

Dalam hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun bersama-sama. Uji korelasi parsial ini menggunakan komputer *program SPSS For Windows*. Di bawah ini tabel 1 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.
Ringkasan Uji t

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Beta	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
(Constant)	60.494	3.002		20.149	.000			
Kompetensi	.514	.070	.631	7.369	.000	.681	.656	.612
Minat	.157	.066	.204	2.381	.020	.358	.270	.198
a. Dependent Variable: prestasi								

(Sumber: data primer)

Dari hasil uji t variabel kompetensi guru diperoleh $r_{hitung} = 0,656$, $t = 7,369$, $sig = 0,00$ ($0,00 < 0,05$ maka signifikan) dan $r^2 = 0.430$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Purworejo pengaruhnya sebesar 43,00%. Dari hasil uji t variabel minat belajar diperoleh $r_{hitung} = 0,270$, $t = 2,381$, $sig = 0,20$ ($0,20 < 0,05$ maka signifikan), dan $r^2 = 0.072$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Purworejo pengaruhnya sebesar 7,20%. Di bawah ini tabel 2 menunjukkan hasil regresi ganda sebagai berikut :

Tabel 2
Regresi Ganda

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	727.166	2	363.583	36.417	.000 ^a
	Residual	718.834	72	9.984		
	Total	1446.000	74			

(sumber: data primer)

Berdasarkan uji ANOVA atau uji F, di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 36,417 dengan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$ maka signifikan). Dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru ekonomi dan minat belajar siswa secara bersama-sama pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Purworejo terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 66,70%. Variabel minat belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 62,70%, Variabel prestasi belajar tergolong baik yaitu sebanyak 65,30%.

Hasil analisis kuantitatif uji parsial dengan variabel bebas kompetensi gurudiperoleh $r_{hitung} = 0,656$, $t = 7,369$, $sig = 0,00$ ($0,00 \leq 0,05$ maka signifikan), dan $r^2 = 0.430$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 43%. Pada uji parsial dengan variabel bebas minat belajar siswadiperoleh $r_{hitung} = 0,270$, $t = 2,381$, $sig = 0,20$ ($0,20 \leq 0,05$ maka signifikan), dan $r^2 = 0.072$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,20%. Hasil analisis koefisien regresi (R) sebesar 0.709 sehingga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.503. Pengaruh semua variabel kompetensi guru dan minat belajar terhadap variabel prestasi belajar sebesar 50,30% sedangkan 49,70% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji ANOVA atau uji F, di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 36,417 dengan nilai signifikan 0,000 ($0,000 \leq 0,05$ maka signifikan)

Kompetensi guru perlu di tingkatkan lagi dengan cara guru harus menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Minat belajar siswa yang rendah perlu ditingkatkan dengan cara seorang guru memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Guru perlu membuat inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, metode belajar yang baru dan media pembelajaran yang baru sehingga memberikan

suasana baru dalam kegiatan belajar agar tidak merasa bosan sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Diasty Windar Hapsari Dan Arif Partono Prasetyo. 2017. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK NEGERI 2 Bawang*. Diakses dari <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/123577/pengaruh-kompetensi-guru-terhadap-prestasi-belajar-smk-negeri-2-bawang.html> pada tanggal 15 Oktober 2017
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuallitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta

